

**SKRIPSI**

**PENGARUH HARGA JUAL TERHADAP LABA BERSIH  
PADA PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL  
KABUPATEN PANGKEP**

**NURDIANA  
1661201105**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
2020**

**SKRIPSI**

**PENGARUH HARGA JUAL TERHADAP LABA BERSIH  
PADA PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL  
KABUPATEN PANGKEP**

Sebagai salah satu persyaratan untuk  
melakukan penelitian

Disusun dan diajukan oleh

**NURDIANA  
1661201105**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

SKRIPSI

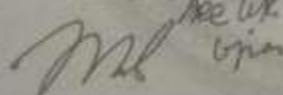
**PENGARUH HARGA JUAL TERHADAP LABA BERSIH  
PADA PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL  
KABUPATEN PANGKEP**

Disusun dan diajukan oleh

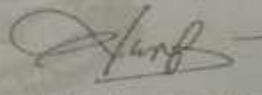
**NURDIANA  
1661201105**

Telah diperiksa dan setuju untuk di seminarkan

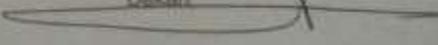
Pembimbing I

**Dr. Maat Pono, SE., M.Si**

Pembimbing II

**H. Muh Yusuf, SE., MM**

Maros, 16 Agustus 2020

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muslim Maros  
Dekan  
**Dr. Dahlan, SE., M.M**  
NIDN 0931125807

## HALAMAN PENGESAHAN

## SKRIPSI

PENGARUH HARGA JUAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. PRIMA  
KARYA MANUNGGAL (PKM) KAB. PANGKEP

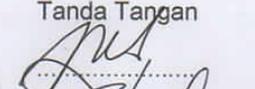
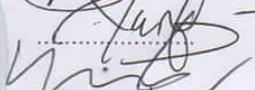
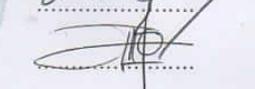
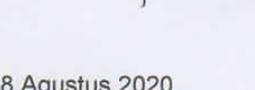
disusun oleh:

NURDIANA

1661201105

Telah diujikan dan diseminarkan  
pada tanggal 25 Agustus 2020

## TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Maat Pono, S.E., M. Si	Ketua	
H. Muh. Yusuf, S.E., M.M.	Anggota	
Dr. Ir. Samsu G, M.M.	Anggota	
Ummul Chair, S.E., M.M.	Anggota	

Maros, 28 Agustus 2020  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muslim Maros  
Dekan,  
Dr. Dahlan, S.E., M.M.  
NIDN. 0931125807

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurdiana

Nim : 1661201 105

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Menyatakan dengan sebenar-benarinya bahwa skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH HARGA JUAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. PRIMA**

**KARYA MANUNGGAL**

**(PKM) KABUPATEN PANGKEP**

Adalah murni hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan sebagian atau seluruh karya ilmiah orang lain kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dan mencantulkannya di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa di dalam karya Ilmiah ini mengandung unsur-unsur plagiasi, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maros, 25 juli 2020

Yang menyatakan



Nurdiana

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat, karunia dan Ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi tercinta, Muhammad SAW yang telah menyinari duni ini dengan cahaya islami. Teriring harapan semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapatkan syafa'at dihari kemudian. Amin Ya Rabbal Alamin.

Penelitian ini berjudul "**Pengaruh Harga Jual Terhadap Laba Bersih Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep**", diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi FEB UMMA.

Proses penyelesaian skripsi ini sungguh merupakan suatu perjuangan panjang bagi peniliti. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian, hingga penulisan skripsi, peneliti menemui banyak hambatan. Namun berkat bantuan, motivasi, doa, dan pemikiran berbagai pihak, maka hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah akhir dari sebuah karya, melainkan awal dari semuanya, awal dari sebuah perjuangan hidup.

Terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti haturkan kepada Orang Tuaku serta saudara-saudaraku atas segala pengorbanan, pengertian, kepercayaan, dan segala do'anya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan baik. Kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. H. Ikram Idrus, M.S selaku Ketua YAPIM MAROS.
2. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc,Ph.D selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Dr. Dahlan, S.E,M.M selaku Ketua Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. Wakil Dekan I, II, II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Nurlaela, S.E,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
6. Dr. Maat Pono, SE., M.M selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberi motivasi dalam membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Keikhlasan beliau memberi semangat kepada peneliti untuk mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
7. H. Muh. Yusuf, SE., M.M selaku Pembimbing II yang senantiasa dan meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dan motivasi

kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini serta berdiskusi ketika ide awal penelitian ini peneliti ajukan hingga revisi-revisi penelitian ini sehingga menambah wawasan peneliti. Dari keikhlasan beliau, peneliti senantiasa bersemangat mengerjakan skripsi ini meskipun terasa cukup berat.

8. Bapak dan Ibu dosen FEB UMMA yang tidak dapat kami sebut namanya satu persatu yang telah memberikan ilmu selama peneliti menempuh pendidikan.
9. Staf pegawai FEB UMMA yang telah bekerja dengan hati yang tulus dan melayani dengan penuh sabar demi kelancaran proses perkuliahan.
10. Serta para shabat saya yang tak henti-hentinya memberi support serta rekan-rekan mahasiswa program studi Manajemen FEB UMMA, atas segala bantuan dan kerjasamanya selama peneliti menjalani perkuliahan.

Terlalu banyak orang yang berjasa dan mempunyai andil kepada peneliti selama menempuh pendidikan di UMMA, sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan namanya satu persatu, kepada mereka semua tanpa terkecuali peneliti ucapkan terima kasih yang teramat dalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Harapan peneliti, semoga dukungan, dorongan, dan bantuan serta pengorbanan yang telah diberikan oleh berbagai pihak hingga selesainya penulisan skripsi ini

dapat memberikan nilai ibadah serta mendapatkan Ridho dari Allah SWT.  
Amin Ya Rabbal Alamin.

Akhirnya, peneliti berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia khususnya di Kabupaten Maros,

Maros, Juli 2020

Penulis

## ABSTRAK

**NURDIANA. 2020.** *Pengaruh Harga Jual Terhadap Laba Bersih Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep* (dibimbing oleh Maat Pono dan H. Muh. Yusuf).

Tujuan penelitian ini adalah untuk Pengaruh Harga Jual Terhadap Laba Bersih Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, uji T, analisis korelasi dan determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis harga jual terhadap laba bersih di tolak dengan dasar Nilai T hitung 1.154 lebih kecil dari nilai T tabel 2.35336 kemudian hasil uji koefisien korelasi menunjukkan hubungan harga jual terhadap Laba Bersih mempunyai hubungan yang Cukup Kuat, Kemudian berdasarkan hasil uji Determinasi menunjukkan bahwa kontribusi harga jual sebesar 30,8% terhadap variabel Laba Bersih

*Kata Kunci : Harga Jual, Laba Bersih.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	3
C. TUJUAN PENELITIAN .....	4
D. MANFAAT PENELITIAN .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. LAPORAN KEUANGAN.....	6
B. HARGA .....	9
C. LABA BERSIH .....	16
D. PENELITIAN TERDAHULU .....	19
E. KERANGKA PIKIR .....	20
F. HIPOTESIS.....	21
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. TEMPAT DAN WAKTU .....	22
B. JENIS DAN SUMBER DATA .....	22
C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	22
D. METODE ANALISIS DATA .....	23
E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL.....	26
<b>BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN .....</b>	<b>27</b>
A. SEJARAH BERDIRINYA PERUSAHAAN .....	27
B. SUMBER DAYA PERUSAHAAN .....	31
C. STRUKTUR ORGANISASI .....	32
<b>BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. DESKRIPSI DATA .....	35
<b>BAB VI. PENUTUP .....</b>	<b>41</b>
A. KESIMPULAN .....	41
B. SARAN .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

**LAMPIRAN****DAFTAR GAMBAR**

No.

1. Gambar 1. Kerangka Pikir ..... 21

**DAFTAR TABEL**

No.		
1.	Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
2.	Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi	24
3.	Tabel 3.2 Kriteria Koefisien Determinasi	25
4.	Tabel 5.1 Harga Jual di Kab. Pangkep 2015-2019	34
5.	Tabel 5.2 Laba Bersih PT. Prima Karya Manunggal Kab. Pangkep Tahun 2015-2019	35
6.	Tabel 5.3 Statik SPSS Regresi Linear Sederhana	36
7.	Tabel 5.4 Interpretasi Koefisien Korelasi	37
8.	Tabel 5.5 Statik SPSS <i>Model Summary</i>	37

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi perkembangan industri semakin mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini di tandai dengan banyaknya pertumbuhan jumlah perusahaan, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia usaha yang pesat menuntut perusahaan untuk bersaing secara ketat. Maraknya perusahaan sejenis yang muncul menjadi motivasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan pengelolaan sumber daya seoptimal mungkin untuk tetap bersaing. Munculnya inovasi-inovasi baru sangat di butuhkan untuk perkembangan dan juga untuk tetap mempertahankan eksistensi perusahaan juga harus membuat dan memiliki manajemen yang baik. Sebagian besar kegagalan dalam mencapai tujuan biasanya di sebabkan karena suatu perusahaan tidak konsisten dalam menjalankan kegiatannya.

Salah satu tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan laba, karena laba sangat berperan dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Menurut M. Nafarin (2007:788) laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu, Menurut M.Hanafi (2010:32) mengatakan bahwa laba merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan yang di definisikan sebagai berikut :  $Laba = Penjualan - Biaya$ .

Sedangkan menurut Kuswandi (2005:135) mengatakan bahwa perhitungan laba di peroleh dari pendapatan dan di kurangi semua biaya.

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat di simpulkan bahwa laba merupakan seluruh total pendapatan yang di kurangi dengan total biaya-biaya. Tujuannya untuk dapat membiayai operasional suatu perusahaan dalam mencapai laba yang lebih maksimal dan Sebagai cadangan dana untuk suatu kebutuhan investasi perusahaan di masa yang akan datang.

Tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan yaitu ingin memperoleh Laba bersih. Dalam menjalankan suatu perusahaan memerlukan modal kerja untuk membiayai pelaksanaan operasi perusahaan sehari-hari, salah satu usaha yang dapat menunjang kelangsungan perusahaan adalah dengan cara menentukan harga jual. Dalam kenyataan tingkat harga jual di pengaruhi faktor kondisi perekonomian, penawaran, dan permintaan harga jual suatu barang merupakan penentu bagi permintaan konsumen.

Menurut Hasen dan Mowen (2001:633) mendefinisikan harga jual adalah jumlah moneter yang di bebaskan oleh suatu unit usaha kepada pembeli dan pelanggan atas barang atau jasa yang di jual atau di serahkan. Menurut Mulyadi (2001:78) pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh di tambah dengan laba yang wajar, harga jual sama dengan biaya produksi di tambah Mark-Up. Sedangkan Menurut Hery (2007:03) mengatkan laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan data transaksi bisnis.

Berdasarkan pendapat Para Ahli dapat di simpulkan bahwa harga jual adalah jumlah moneter yang di bebaskan oleh konsumen atas barang

atau jasa yang di perolehnya senilai biaya produksi di tambah dengan keuntungan yang di harapkan.

Sama hal-nya pada PT. Prima Karya Manunggal (PKM) yang beralamat di jln. Biringere, Kalabirang, Tonasa 2 Kabupaten Pangkep, perusahaan yang pertama kali didirikan dengan Akte No. 129 pada tanggal 19 april 1982 ini dengan nama awal PT. Purna Karya Manunggal adalah salah satu perusahaan Afiliasi Pt. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep dan pada bulan Maret 1998 di ganti menjadi PT. Prima Karya Manunggal. Perusahaan PT. Prima Karya Manunggal bergerak di bidang penindustrian semen dari produk PT. Semen Tonasa yang distribusikan ke sub distribusi dan memiliki beberapa unit usaha di antaranya transportasi, Workshoop pabrikasi, Kontraktor Sipil dan cleaning Service, alat Berat dan tambang.

Dari semua hal yang telah di ungkapkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Harga Jual Terhadap laba bersih pada PT Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep”**

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti adalah seberapa besar harga jual berpengaruh Terhadap laba bersih pada PT. Prima Karya Manunggal (PKM) Kabupaten Pangkep?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh seberapa besar harga jual terhadap laba bersih pada PT. Prima Karya Manunggal (PKM) Kabupaten Pangkep.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang di laksanakan ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang positif seperti:

#### 1. Secara Teoritis

##### a. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan sumbangan pemikiran mengenai kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

##### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dalam penelitian khususnya yang terkait dengan permasalahan yang di teliti dan sekaligus sebagai bahan perbandingan antara teori yang di peroleh bangku kuliah dengan keadaan realitis saat ini.

#### 2. Secara praktis

##### a. Bagi Perusahaan

Di harap dapat di gunakan sebagai pihak manajemen dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan laba perusahaan PT. Prima Karya Manunggal untuk menentukan harga jual.

b. Bagi Mahasiswa Lain

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Laporan Keuangan**

#### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan. Pendapat lain mengatakan bahwa laporan keuangan adalah produk akhir proses akuntansi suatu perusahaan dalam satu periode tertentu dimana informasi di dalamnya merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan, dengan tujuan untuk membantu perusahaan membuat keputusan atau kebijakan yang tepat.

Menurut Kasmir (2013:7) *financial statement* adalah suatu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau priode berikutnya. Dan Menurut M. Sadeli laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan informasi ekonomi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang tepat.

#### **2. Standar Akuntansi Keuangan**

Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan lengkap, meliputi, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, ( arus kas, atau arus dana, catatan laporan lain.

### 3. Manfaat Laporan Keuangan

Ada beberapa tujuan umum pembuatan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.  
Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dapat membantu suatu perusahaan sebagai bahan evaluasi dan perbandingan dampak keuangan yang terjadi akibat dari suatu keputusan ekonomi.
- b. Untuk membantu perusahaan dalam menilai dan memprediksi pertumbuhan bisnis di masa depan. Dengan adanya informasi keuangan, maka suatu perusahaan dapat menilai bagaimana kondisi perusahaan di masa sekarang dan meramalkan kondisi perusahaan di masa mendatang.
- c. Untuk menilai aktivitas pendanaan dan operasi perusahaan. Informasi mengenai kondisi keuangan juga dapat membantu suatu perusahaan dalam menilai aktivitas investasi dan kemampuan operasional perusahaan tersebut pada satu periode tertentu.

### 4. Fungsi Laporan Keuangan

Adapun beberapa fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai Bahan Review

*Financial statement* dapat memberikan data atau informasi yang komprehensif tentang posisi keuangan perusahaan. Hal ini bisa menjadi ulasan mengenai kondisi perusahaan secara menyeluruh, khususnya kondisi keuangan (aset, utang, biaya operasional, dan lain-lain).

b. Sebagai Pedoman Membuat Keputusan

Salah satu fungsi penting dibuatnya laporan mengenai kondisi keuangan perusahaan adalah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan penting bagi perusahaan.

c. Membantu Menciptakan Strategi Baru

Selain membantu proses pengambilan keputusan penting, *financial statement* juga dapat di pakai untuk menciptakan strategi baru oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan performa usahanya.

d. Meningkatkan Kredibilitas Perusahaan

Perusahaan yang membuat *financial statement* menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah menerapkan suatu sistem perekapan data yang terpercaya, akurat, dan tidak sembarangan dalam mengambil keputusan.

## 5. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Para pemegang saham tentu lebih percaya menginvestasikan uang mereka kepada perusahaan yang dipercaya dan memiliki kredibilitas yang baik. Setidaknya ada macam *financial statement* yang sering dipakai untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan, yaitu:

a. Laporan Laba Rugi (*profit and lost statement*)

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menjelaskan tentang kinerja keuangan suatu entitas bisnis dalam satu periode akuntansi. Di dalam laporan ini terdapat informasi mengenai unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga diketahui laba atau rugi bersih.

b. Laporan Perubahan Modal (*capital statement*)

Laporan perubahan modal adalah jenis laporan yang di dalamnya terdapat informasi tentang perubahan modal atau ekuitas perusahaan pada periode tertentu. Laporan ini dapat memberikan informasi seberapa besar terjadi perubahan modal dan apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan tersebut.

c. Laporan Neraca (*balance sheet*)

Laporan neraca adalah laporan yang menjelaskan informasi kondisi keuangan suatu entitas bisnis pada tanggal tertentu. Dari laporan ini kita dapat mengetahui berapa jumlah aktiva (harta, aset), kewajiban (utang), dan ekuitas perusahaan.

d. Laporan Arus Kas (*statement of cash flows*)

Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan /penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

## **B. Harga**

### **1. Pengertian Harga**

Harga merupakan satu-satunya unsur dalam bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan sedangkan unsur lainnya, hanya merupakan unsur biaya saja. Harga mempengaruhi tingkat penjualan tingkat keuntungan *market share* yang dapat di capai oleh perusahaan.

Harga merupakan semua nilai yang di berikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa ( Kotler dan Amstrong, 2008 :345).

Sedangkan Menurut Damaryanto dalam Destia (2015 : 10), harga merupakan jumlah uang yang di tagihkan untuk suatu produk atau sejumlah nilai yang di pertukarkan konsumen untuk manfaat memiliki atau menggunakan produk.

Dari definisi di atas dapat di simpulkan bahwa harga merupakan sejumlah uang yang di bayarkan oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk atau jasa.

Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Harga :

a. Faktor Internal

1) Tujuan Pemasaran

Tujuan pemasaran berbeda-beda setiap perusahaan. Biasanya tergantung pada ukuran perusahaan situasi keuangan, atau kondisi pasar.

2) Faktor Bauran Pemasaran

Faktor bauran pemasaran (selain harga) tentu saja tidak bisa di lupakan. Unsur-unsur bauran pemasaran yang lain di mulai dari produk tempat distribusi, dan bagaimana program komunikasi pemasaran sangat menentukan. Dalam hal ini harga merupakan faktor penting yang menentukan ciri produk yang dapat di tawarkan dari biaya produksi yang dapat di realisasikan. Dapat disimpulkan bahwa

perusahaan harus mempertimbangkan seluruh bauran pemasaran pada saat menetapkan harga produk tersebut.

### 3) Faktor Biaya

Biaya merupakan bagian penting dalam penetapan harga yang di terapkan pada produk. Dalam hal ini perusahaan menginginkan agar harga yang di tetapkan dapat mencakup semua biaya untuk memproduksi ,mendistribusikan dan menjual produk serta tingkat laba yang sesuai dengan upaya yang di lakukan dan resiko yang di hadapi. Perusahaan yang berhasil menekan biaya dan penetapan harga lebih rendah sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan penjualan dan akhirnya bisa mendapatkan laba yang lebih besar.

## b. Faktor eksternal

### 1) Pasar Dan Permintaan

Sebelum menetapkan harga produk, perusahaan harus memahami hubungan antara harga dan permintaan atas produknya karena konsumen pasti akan menyeimbangkan antara harga produk dan jasa dengan manfaat yang dapat di peroleh.

### 2) Presepsi Konsumen terhadap harga dan nilai

Sebelum menetapkan harga, perusahaan perlu mempertimbangkan presepsi konsumen terhadap harga dan cara presepsi tersebut mempengaruhi keputusan pembeli. Penetapan harga berorientasi pembeli yang efektif meliputi pemahaman tentang besarnya nilai manfaat yang mereka peroleh dari produk dan

penetapan harga yang sesuai dengan nilai tersebut. Jika konsumen menilai harga suatu produk lebih besarnya dari pada nilainya, mereka tidak akan membeli. Sebaliknya jika nilai produk lebih besar dari pada harganya, mereka akan membelinya.

## **2. Pengertian Harga Jual**

Harga jual adalah nilai tukar suatu produk yang di nyatakan dalam satuan moneter atau uang. Harga suatu produk merupakan faktor penentu permintaan pasar pada suatu barang atau produk.

Menurut Kottler Philip dan Kevin Lane Keller (2007:77) harga adalah suatu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pemasaran yang menghasilkan pendapatan, unsur-unsur lainnya yang menghasilkan biaya.

Menurut Radiosnu (2001:147) harga jual adalah usaha seseorang atau pengusaha untuk menetapkan harga benda-benda atau jasa yang akan yang akan di jualnya.(dalam batasan kekuasaannya sesuai keadaan yang sifatnya nyata).

Harga jual adalah jumlah moneter yang di bebaskan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang di jual atau di serahkan (Supriyono, 2001:314).

Dari definisi tersebut dapat di simpulkan bahw harga jual merupakan jumlah uang yang di perlukan untuk mendapatkan sejumlah barang atau jasa dan memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi laba karena harga jual akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan

yang di terima perusahaan. Oleh karena itu kelangsungan sebuah perusahaan akan bergantung pada harga jual yang meningkat.

### **3. Harga Jual Produk**

Produk dalam istilah marketing adalah bentuk fisik barang Berdasarkan proses pembelian dan penggunaannya, biasanya pemasar membagi produk konsumen dan produk industri.

Produk konsumen ialah barang atau jasa yang di buat untuk keperluan rumah tangga atau individu sedangkan produk industri ialah barang atau jasa yang di gunakan oleh perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa lain, atau di butuhkan kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Permasalahannya tidak hanya sampai pada bagaiman mengasilkan produk yang sesuai dengan keinginan pasar tetapi juga bagaimana menentukan harga produk tersebut sehingga produk tersebut di nilai layak untuk di miliki.

### **4. Penetapan Harga Jual**

Perusahaan harus menetapkan harga sesuai dengan nilai yang di berikan dan di pahami pelanggan. Jika harganya ternyata lebih tinggi dari pada nilai yang di terima perusahaan tersebut akan kehilangan kemungkinan untuk memetik laba , jika nharganya terlalu rendah dari pada nilai yang di terima , perusahaan tersebut tidak akan berhasil menuai kemungkinan memperoleh laba (Beyamin Molan 2005:142).

Adapun penetapan harga jual sebagai berikut:

a. Menetapkan harga berdasarkan biaya (*cost based Pricing*)

Menetapkan harga berdasarkan biaya merupakan salah satu strategi penetapan harga yang paling tua, di mana harga akan ditentukan berdasarkan jumlah biaya persatuan produk yang keluar ditambah dengan keuntungan yang diinginkan.

c. Penetapan harga berdasarkan harga *competitor*

Penetapan harga berdasarkan *competitor* dilakukan dengan menggunakan harga *competitor* sebagai bahan referensi, dimana dalam pelaksanaan penetapan harga ini lebih cocok digunakan untuk produk yang standar dengan kondisi pasar oligopoli.

d. Pendekatan Harga Berdasarkan Permintaan (*Demand Based Pricing*)

Pendekatan harga berdasarkan permintaan merupakan proses penetapan harga yang didasarkan oleh persepsi konsumen terhadap Value (nilai) yang diterima (*price value*), sensitivitas harga, serta *perceived quality*. Untuk mengetahui value (nilai) dari harga terhadap kualitas, maka analisa PMS (*price sensitivity meter*) merupakan salah satu bentuk yang bisa digunakan. Pada analisa PMS konsumen akan diminta untuk memberikan pernyataan di mana konsumen merasa harga murah, terlalu murah, mahal atau terlalu mahal, serta dikaitkan dengan kualitas yang diterima oleh konsumen.

## 5. Tujuan penetapan harga jual

Dalam menetapkan tujuan harga, produsen harus menghubungkannya dengan strategi perusahaan secara menyeluruh

Adapun secara umum tujuan penetapan harga nilai sebagai berikut:

a. Mempertahankan kualitas produk atau diverensiasi pelayanan

Jika persaingan dalam industri bisnis yang sama sudah sangat banyak dan sangat kuat maka salah satu tehnik yang bisa di gunakan untuk menjaga pangsa pasar konsumen ialah dengan cara penyesuaian harga menjadi lebih murah. Dengan penurunan harga yang lebih murah dari pesaing maka akan membuat konsumen tetap setia dengan produk yang perusahaan jual.

b. Memaksimalkan penjualan dan penetrasi pasar

Agar dapat menarik perhatian para konsumen yang menjadi target market atau target pasar maka perusahaan sebaiknya menetapkan harga serendah mungkin.

c. Mendapatkan atau memaksimal keuntungan

Penetapan harga umumnya memperhitungkan tingkat keuntungan yang ingin di peroleh oleh perusahaan. Semakin besar margin keuntungan yang ingin di peroleh, maka akan tinggi pula harga produk yang di tetapkan untuk konsumen. Oleh karena itu dalam menetapkan harga sebaliknya juga turut memperhiungkan daya beli konsumen serta variabel-variabel lain yang di pengaruhi harga agar keuntungan yang di peroleh dapat maksimal.

d. Menjaga kelangsungan hidup kegiatan operasional

Perusahaan yang baik akan menetapkan harga dengan memperhitungkan segala kemungkinan yang ada agar tetap mempunyai

dana yang cukup untuk tetap menjalankan aktivitas usaha bisnis yang sedang di jalani.

## **C. Laba Bersih**

### **1. Pengertian Laba bersih**

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah di kurangi pajak penghasilan yang di sajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Setiap perusahaan ataupun jenis usaha lainnya mempunyai tujuan yang sama, yaitu mempunyai laba yang besar untuk dapat memperoleh keuntungan. Menurut Simamora (2013:46) pengertian laba bersih “ laba bersih yang berasal dari transaksi pendapatan, beban,keuntungan dan kerugian. Laba di hasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu mempengaruhi perubahan laba bersih.

### **2. Unsur-unsur Laba**

Adapun unsur-unsur laba, di antaranya :

#### **a. Pendapatan**

Pendapatan yaitu kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam periode akuntansi.

#### **b. Beban**

Baban (*expense*) adalah penurunanana manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya

aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembahian kepada pembagian penanam modal.

c. Biaya

Biaya adalah nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa yang akan datang untuk organisasi. Biaya yang telah kadaluarsa disebut beban. Biaya merupakan aliran keluar atau pemakaian aktiva atau timbulnya hutang selama 1 periode yang berasal dari penjualan atau produksi barang, atau penyerahan jasa atau pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama suatu entitas atau perusahaan.

d. Untung rugi

Keuntungan adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

e. Penghasilan

Penghasilan adalah hasil akhir perhitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut.

### 3. Jenis-Jenis Laba

Labanya dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, di antaranya

- a. Laba kotor yaitu selisih positif antara penjualan dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.

- b. Laba usaha (operasi) yaitu laba kotor di kurangi harga pokok penjualan dan biaya atas usaha.
- c. Laba bersih sebelum pajak adalah adalah laba yang di dapatkan setelah laba usaha di kurangi biaya bunga.
- d. Laba bersih yaitu jumlah laba yang di dapatkan setelah adanya pemotongan pajak.

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba di antaranya sebagai berikut.

- a. Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan biaya adalah kas atau nilai setara kas yang di korbankan untuk barang atau jasa yang di harapkan memberi manfaat pada saat ini atau masa mendatang bagi organisasi.

- b. Harga jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

- c. Volume penjualan dan produksi

Volume penjualan berpengaruh pada volume produksi, produk/jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

## 5. Pengaruh Harga Jual Terhadap Laba Bersih

Menurut Widya 2011 bahwa untuk menilai harga jual hasil panen padi petani adalah harga jual riil atau harga pasar dimana harga jual yang tinggi sebagai penentu perolehan laba petani. Menurut Ahmad Subulask 2014 menyatakan bahwa laba bersih yang didapat perusahaan bisa bertambah dengan menaikkan harga jual. Menurut Achmad Slamet dan Sumarli 2002 menyatakan kenaikan pada laba perusahaan akan diikuti dengan oleh kenaikan harga jual dan penurunan laba perusahaan akan diikuti oleh menurunnya harga jual. Menurut Ahmad, Kamarudin (2014 : 151) dalam buku akuntansi biaya dapat disimpulkan bahwa penetapan harga jual dengan full costing atau variable costing akan memberikan dampak pada laba bersih yang berbeda dilihat dari persediaan akhir.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa harga jual memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi laba karena harga jual akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang di terima perusahaan. Oleh karena itu kelangsungan sebuah perusahaan akan bergantung pada harga jual yang meningkat.

### D. Penelitian Terdahulu

Adapun Hasil dari penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut :

Tabal 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Iqbal (2007)	Pengaruh tingkat harga jual komoditite terhadap	Tingkat harga jual dan laba	Menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara variabel

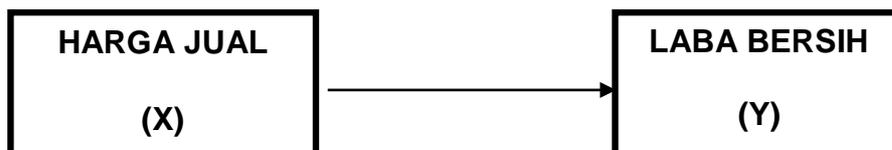
		laba optimal perusahaan pada pt.perkebunan nusantara VIII (persero).	optimal	independen dan dependen yang artinya setiap kenaikan harga jual akan meningkatkan laba optimal, demikian juga sebaliknya setiap penurunan tingkat harga jual akan menurunkan laba optimal. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara harga jual dan laba optimal.
2.	Nur hayani z (2014)	Analisis penetapan harga jual untuk menentukan laba perusahaan pada pt. Shang hyang seri kabupaten maros	Penetapan harga jual dan penentuan laba	Harga jual pt. Shang hyang seri biasanya dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal yang ada dalam perusahaan faktor eksternal biasanya terkait dengan adanya masalah hukum yang terjadi pada perusahaan tersebut sedangkan faktor internal yang terjadi didalam perusahaan tersebut seperti jumlah produksi yang setiap tahunnya berubah ubah ini selain itu biaya biaya di keluarkan perusahaan juga berubah ubah
3.	Mutiara Sinambela (2007)	Analisis Pengaruh Biaya tenaga kerja langsung terhadap harga jual dan laba pada PT. perkebunan nusantara II	Variabel independen : biaya tenaga kerja langsung Variabel dependen: harga jual dan laba	Biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap harga jual dan biaya produksi memiliki pengaruh terhadap laba bersih.

### E. Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan teoritis maka disusun kerangka pikir untuk memudahkan pelaksanaan penelitian. Kerangka pikir ini memuat secara runtut kronologis tentang alur pikir dan pelaksanaan penelitian sehingga

dicapai tujuan penelitian. Adapun kerangka pikir diuraikan sebagaimana gambar berikut.

Gambar 1. Kerangka Pikir



#### **F. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah bahwa harga jual berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam rangka penulisan Proposal ini, saya mengambil Lokasi Penelitian Pada PT. Prima Karya Manunggal (PKM) yang berlokasi di jalan poros Tonasa 2 kabupaten Pangkep, di lakukan selama 6 bulan, waktu penelitian dimulai dari bulan Januari-juni 2020.

### **B. Jenis dan Sumber Data**

#### 1. Jenis data

Data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan laba rugi.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder, yaitu data yang di peroleh dari berbagai sumber yang telah ada seperti laporan keuangan, dokumentasi, buku – buku referensi, jurnal dan lain lain. Dan dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari laporan keuangan.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan desain survei, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh informasi tentang masalah yang berkaitan dengan pengaruh harga jual terhadap laba bersih. Dalam pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk penelitian deskriptif dan kuantitatif yang menggunakan data berupa laporan keuangan

#### D. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif untuk membuktikan hipotesis, atau untuk menunjukkan jawaban atas permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, yakni untuk menunjukkan pengaruh harga jual terhadap laba bersih dengan menggunakan analisis regresi sederhana, analisis korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

##### 1. Regresi Sederhana

Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara harga jual terhadap laba bersih adalah metode regresi sederhana dimana rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= laba bersih

X = harga jual

a = Konstanta

b = koefisien regresi

selanjutnya untuk mengetahui nilai a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

## 2. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable (Y) ke (X). Dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}\sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

X = harga jual

Y = laba bersih.

Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 -- 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2008:214)

## 3. Koefisien Determinasi

Adapun rumus dari koefisien determinasi untuk mengukur pengaruh harga jual terhadap laba bersih yaitu:

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Tabel 3.2 Kriteria Koefisien Determinasi

Interval	Tingkat Pengaruh
0%-19%	Sangat rendah
20%-39,9%	Rendah
40%-59,9%	Sedang
60%-79,9%	Kuat
80%-100%	Sangat kuat

Sumber sugiono (2006:216)

#### 4. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak maka digunakan uji t dan t table. Dimana ketika t hitung lebih besar dari t table maka hipotesis diterima, dan begitupun sebaliknya ketika t hitung lebih kecil dari t table maka hipotesis ditolak.

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai t adalah sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Tahun

### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai variabel-variabel yang di amati, berikut ini yang di kemukakan definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Harga jual merupakan harga suatu produk yang di tetapkan oleh PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep yang akan di bebaskan kepada konsumen.
2. Pengertian laba bersih adalah selisih dari pendapatan dan biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu yang di peroleh oleh PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

## **BAB IV**

### **SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Perusahaan**

PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL – PT.PKM yang didirikan dengan akte No. 129 pada tanggal 18 April 1982 dengan nama awal PT. Purna Karya Manunggal adalah salah satu perusahaan Afiliasi PT. Semen Tonasa Pangkep Sulawesi Selatan. Semua hanya bergerak dibidang distribusi semen dari produk PT. Semen Tonasa yang didistribusikan ke sub distribusi sebagai pelanggan tetap.

Pada tanggal 07 Maret 1998 dengan No. Akte 16 berubah nama menjadi PT. Prima Karya Manunggal, sejalan dengan waktu dan pesatnya pertumbuhan ekonomi maka PT. Prima Karya Manunggal turut berkembang dan saat ini mempunyai enam (6) jenis usaha dan didukung oleh karyawan sebanyak 554 orang yang cukup berpengalaman dibidangnya masing-masing.

Jaringan pelayanan PT. Prima Karya Manunggal ada di beberapa wilayah seperti : Jakarta, Samarinda (Kalimantan Timur), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Bitung (Sulawesi Utara), Kendari (Sulawesi Tenggara) dan Ambon, dan sampai saat ini sarana pendukung yang telah dimiliki perusahaan tersebut adalah :

1. 18 Unit alat berat (*Crane, excavator, loader dan forklift*)
2. 135 Unit Truck (*D.Truck, Trailer, Kapsul, Head Tractor dan Hopper Tank*)

3. 22 Unit Mobil *Mixer* (Kapasitas 5 M<sup>3</sup>)
4. 4 Unit mobil *concrete pump* (Kapasitas 60 M<sup>3</sup>/Jam)
5. 2 Unit *Crusher* Batu Pecah
6. 1 Uit alat pencuci pasir
7. 3 Unit *Batching Plant* ( Pangkep, Makassar, Kendari)

PT. Prima Karya Manunggal yang beralamat dikantor Pusat PT.

Semen Tonasa lantai 1 Biringere-Pangkep Sulawesi Selatan, adapun jenis usaha yang dimaksud adalah:

### **1. Penjualan / Distributor Semen Bag dan Curah**

Kegiatan dibidang penjualan / Distributor semen dimulai sejak tahun 1982 dan tugas utamanya mendistribusikan semen baik bag maupun curah kseluruh pelosok Sulawesi Selatan Khususnya dan Indonesia bagian Timur pada umumnya. Serta ditunjang oleh armadayang cukup banyak berupa *Dump Truck, trailer, dan Truck Kapsul* sehingga memungkinkan untuk melayani proyek-proyek skala besar dengan jaminan kualitas kwantitas serta kontinutas yang dapat dijamin da memuaaskan.

### **2. Penjualan *Ready Mix Concrete***

Dibangun pada tahun 1991 si Desa Biringere Kabupaten Pangkep dengan kapasitas 60 M<sup>3</sup>/Jam dan dilengkapi dengan peralatan pencuci batu pecah. Semua kebutuhan *Ready Mix Concrete* untuk membangun Pabrik Tonasa iv dan V di suplay dari unit usaha ini.

Meskipun semula hanya untuk memenuhi kebutuhan *Ready Mix Concrete* PT. Semen Tonasa, namun saat ini telah melayani pelanggan perorangan dan kontraktor diberbagai kabupaten seperti : Pangkep, Maros, Barru, Gowa, Pinrang, dan Kotamadya Parepare.

Pada tahun 2000 dibangun satu Unit Batching Plant dikawasan Kima Makassar untuk menjangkau pelanggan yang ada di kota Makassar dan pada tahun 2001 dilakukan ekspansi di kota Kendari.

### **3. Unit Usaha Transportasi**

Unit usaha transportasi dimulai sejak tahun 1982 husus untuk pengangkutan semen ke pelanggan kemudian berembang kepengangkutan material lainnya seperti : pengangkutan pasir silika, batubara, batu kapur, tanahliat dan semua bahan baku yang dipelukan oleh PT. Semen Tonasa.

Untuk melaksanakan kegiatan pengangkutan ini saran pendukung yang ada tersedia dari 200 unit armada yang terdiri dari *Dump Truck*, mobil kapsil dan mobil traile yang selali siap melayani pelanggan dengan menjaga mutu serta pelayanan yang prima.

### **4. Unit Usaha Workshop dan Pabrikasi**

Unit usaha *Workshop* dan pabrikasi PT. Prima Karya Manunggal didirikan pada tahun 1994 diatas lahan seluas 10 hektar didesa Biringere ke. Bungoro dengan kapasitas produksi 300 Ton/bulan, dengan jenis pekerjaan *Steel Structure, Plate Work dan Erection*.

Tugas utama dari unit usaha inilah membantu PT. Semen Tonasa dalam melakukan dan pemeliharaan pabrik serta membantu perusahaan afliasi lainnya.

#### **5. Unit Usaha Kontraktor/Sipil dan *Cleaning Service***

Sejak tahun 1990 unit usaha kontraktor telah melaksanakan beberapa proyek dari PT. Semen Tonasa seperti perbaikan jalan, pembangunan *Sentral Control Room*, pembangunan kolam renang, pembangunan silo serta perbaikan pondasi peralatan utama pabrik.

Unit usaha sipil dimulai pada tahun 1987 dan telah membangun perumahan Bungoro Indah tahap I sampai dengan tahap IV dengan total 300 unit rumah yang diperuntukkan bagi karyawan PT. Semen Tonasa dan karyawan afliasi. Pada tahun 2000 melaksanakan pembangunan perumahan di KM.16 Daya tepatnya Griya Prima Tonasa sebanyak 300 unit yang diperlukan kepada seluruh lapisan masyarakat.

#### **6. Unit Usaha Alat Berat dan Tambang**

Jasa alat berat tambang sejak tahun 1995 untuk penambangan pasir silika, tanah liat serta batu kapur yang lokasinya telah tersebar di beberapa tempat seperti Mallawa Kabupaten Maros Kecamatan Balocci Pangkep dan kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru dan unit ini telah didukung oleh peralatan yang memadai seperti *Backhoe, Wheel Loader, Excavator* dan *Veermeer*.

Untuk mengelola dan mengembangkan perusahaan ini kedepan serta untuk tujuan yang telah dicanangkan dan dituangkan bersama

bersama dalam Visi dan Misi perusahaan yaitu:

### **Visi Perusahaan**

Menjadi perusahaan terkemuka yang terkenal di Sulawesi dan Indonesia pada umumnya.

### **Misi Perusahaan**

- a. Meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dan stake holder lainnya dalam jangka panjang.
- b. Mendukung dan menjamin erta mensukseskan program PT. Semen Tonasa (Persero).
- c. Berperan aktif mendukung dan mensukseskan program pemerintah.

Dalam menjalankan misi untuk mencapai visi tersebut dicanangkan lima semangat sebagai budaya perusahaan seperti semangat solusi, semangat berkarya, semangat persaudaraan, semangat optimisme dan semangat persaudaraan.

### **B. Sumber Daya Perusahaan**

Sumber daya yang dimiliki perusahaan PT. Prima Karya Manunggal adalah sebagai berikut :

1. 18 Unit Alat Berat ( Crane, Exavator, Loader dan Forklit)
2. 135 Unit Mobil Truck ( D. Truck, Trailer, Head Tractor dan Hopper Trank)
3. 22 Unit mobil Mixer (Kapasitas 5 M<sup>3</sup>)
4. 4 Unit Mobil Concrete Pump ( Kapasitas 60 M<sup>3</sup>/ jam)
5. 2 unit Crusher Batu Pecah

6. 1 Unit alat pencuci pasir
7. 3 Unit Batching Plant (Pangkep, Makassar , Kendari)

### **C. Struktur Organisasi**

Untuk memperlancar kegiatan perusahaan dalam proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan baik jangka pendek maupun tujuan jangka panjang maka perludanya pembagian tugas yang jelas, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya saling tumpang tindih dalam melaksanakan tugas, oleh karena itu perlu diciptakan suatu team kerja yang kompak dan saling membantu serta saling menunjang anatara satu dnegan yang lainnya dalam pelaksanaan pekerjaan sebagai upaya mempercepat tercapainya tujuan perusahaan.

PT. Prima Karya Manunggal memakai struktur organisasi yang berbentuk lini dan staf, Direktur utama dalam menjalankan tugas mengelolah perusahaan dibantu oleh Direktur teknik dan Direktur komersil dan masing-masing direktur dibantu oleh para kepala divisi sebagai pejabat lini sedangkan pejabat stafnya adalah seksi satuan kerja audit intern (SKAI) serta para kepala divisi dibantu para kepala seksi, yaitu:

1. Divisi Kontruksi, terdiri dari seksi kontruksi, seksi pekerjaan plate dan konstruksi, seksi pekerjaan mesin, seksi konstruksi lapangan, seksi administrasi kontruksi.
2. Divisi Operasi, terdiri dari seksi angkutan semen curah, seksi angkutan umum, seksi pemeliharaan angkutan semen curah dan umum, seksi pemeliharaan alat berat *concrete pump* dan *mixer*.

3. Divisi Produksi, terdiri dari seksi produksi *Ready Mix Concrete* Pangkep, seksi produksi *Ready Mix Concrete* Makassar, seksi tambang, seksi sipil.
4. Divisi Komersil, terdiri dari seksi penjualan seme, seksi penjualan *Ready Mix Concrete*, seksi penjualan umum, seksi logistik, seksi administrasi penjualan.
5. Divisi Keuangan dan akuntansi, terdiri dari seksi keuangan, seksi akuntansi, seksi penagihan, seksi pajak.
6. Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum, terdiri dari seksi personalia, seksi humas dan umum, seksii keselamatan kerja daan satpam, seksi penelitian dan pengembangan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan organisasi berikut.

**BAB V**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data**

**1. Analisis Harga Jual pada PT. Prima Karya Manunggal.**

Adapun Harga Jual PT. Prima Karya Manunggal, dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.1 Harga Jual di Kab. Pangkep Tahun 2015 - 2019:**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Harga Jual (Rp)</b>	<b>Perubahan %</b>
1	2015	1.129	0
2	2016	973	-16,03
3	2017	963	-1.03
4	2018	1.004	4.08
5	2019	959	-4.69

*Sumber : Data diambil pada tahun 2015-2019*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa total Harga Jual pada PT. Prima Karya Manungga Kab. Pangkep. mengalami penurunan pada priode tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar -16,03, Kemudian pada periode tahun 2016 ke tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar -1.03, akan tetapi pada priode tahun 2017 ke tahun 2018 cenderung mengalami peningkatan sebesar 4.08 namun pada tahun 2018 – 2019 kembali mengalami penurunan sebesar – 4.69

## 2. Analisis Laba Bersih PT. Prima Karya Manunggal Kab Pangkep.

Laba Bersih dapat dilihat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada PT. Prima Karya Manunggal Kab. Pangkep Dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.2 Laba Bersih PT. Prima Karya Manunggal Kab. Pangkep Tahun 2015-2019:**

No	Tahun	Laba Bersih	Perubahan %
1	2015	2.667.356	0
2	2016	4.319.935	38,25
3	2017	3.672.326	-17.63
4	2018	6.812.500	46.09
5	2019	6.896.379	1.21

*Sumber : Data diambil pada tahun 2015-2019*

Berdasarkan dari tabel di atas bahwa Laba Bersih dari tahun 2015-2016 Laba bersih PT. Prima Karya Manungga di Kab. Pangkep mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 38,25%, di tahun 2016 – 2017 mengalami penurunan dengan persentase -17,63%, selanjutnya pada tahun 2017 - 2018 naik dengan persentase sebesar 46.09%, kemudian pada tahun 2018 - 2019 mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 1,21%.

## 3. Analisis regresi linear sederhana

Hasil output dari pengolahan data menggunakan program *spss versi 24 for windows* adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.3 Statistik SPSS Regresi Linear Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	19769389.680	12930321.040		1.529	.224
	HARGA JUAL	-14812.739	12832.606	-.555	-1.154	.332

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber : Data diolah dari SPSS Statistik

Berdasarkan tabel di atas dapat di peroleh persamaan regresi berganda sebagai berikut.

$$Y=19769389.680 + -14812.739.X$$

- Nilai konstanta sebesar 19769389.680 yang berarti bahwa sekalipun Harga Jual terjadi perubahan, maka nilai konstanta tetap.
- Jika variable X (Harga Jual) naik sebesar 1%, maka variable Y (Laba bersih) menurun sebesar -14812.739

#### 4. Uji t

Uji t-test digunakan untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji t dengan tingkat pengujian pada signifikansi 5% dan derajat kebebasan (degree of freedom) atau  $df=(n-k)$ , Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS menunjukkan bahwa t hitung = 1.609 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 maka derajat kebebasan (degree of freedom) atau  $df=(5-2) = 3$ .

Nilai t hitung = 1.154 dan Nilai T tabel = 2.35336. Sehingga hasil perhitungan untuk variable X yang menghasilkan  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  ( $1.154 < 2.35336$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

pengaruh antara Harga Jual terhadap Laba Bersih pada PT. Prima Karya Manunggal Kab. Pangkep.

Berdasarkan hasil Uji-T, maka hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Harga Jual (X) berpengaruh terhadap Laba Bersih (Y) pada PT. Prima Karya Manunggal di Kab. Pangkep. **di Tolak.**

### 5. Analisis koefisien korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana korelasi atau hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. berikut ditampilkan interpretasi koefisien korelasi :

**Tabel 5.4 Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0.80 – 1.000	Sangat kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat rendah

Sumber : J. Supranto 2008

Dari data yang telah diolah maka diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 5.5 Statistik SPSS *model summary***

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.555 <sup>a</sup>	.308	.077	1827427.94400	.308	1.332	1	3	.332	1.542

a. Predictors: (Constant), HARGA JUAL

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber : Data diolah dari SPSS Statistik

Berdasarkan data di atas bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,555 menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang cukup kuat berada diantara (0,40 – 0,599) menunjukkan adanya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y yang cukup kuat. Jadi Harga Jual mempunyai hubungan yang cukup kuat terhadap Laba Bersih Pada PT. Prima Karya Manunggal Kab. Pangkep.

#### **6. Koefisien determinasi**

Koefisien detrminasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS 24. Dapat diketahui bahwa koefisien determinasi di tentukan dengan melihat nilai (R square) yang diperoleh sebesar 0.308 atau 30,8% yang ditafsirkan bahwa Harga Jual (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 30,8% terhadap laba bersih perusahaan dan 69,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor selain Harga Jual.

#### **B. Pembahasan**

Hasil olah data yang didapatkan menggunakan program SPSS 24. Mengenai pengaruh Harga Jual terhadap Laba Bersih pada PT. Prima Karya Manunggal adalah, Nilai konstanta sebesar **19769389.680** . Angka ini menunjukkan apabila tidak ada Harga Jual (x) maka nilai konsisten Laba Bersih (y) adalah sebesar **19769389.680**.. Nilai koefisien regresi variabel -14812.739 angka ini menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu satuan Harga Jual (x), maka Laba Bersih (y) akan menurun sebesar -14812.739. Karena nilai koefisien regresi bernilai -14812.739

maka dengan demikian dapat dikatakan Laba Bersih (x), tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih (y) sehingga persamaan regresinya adalah  **$Y = 19769389.680 + -14812.739.X$**

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana korelasi atau hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan data di atas bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,555 menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang cukup kuat berada diantara (0.40 – 0.599) menunjukkan adanya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y yang kuat. Jadi Harga Jual mempunyai hubungan yang cukup kuat terhadap Laba Bersih Pada PT.Prima Karya Manunggal. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS 24. Dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R square) yang diperoleh sebesar 0.308 atau 30,8% yang ditafsirkan bahwa Total Aktiva (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 30,8% terhadap Laba Bersih perusahaan dan 69,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor selain Harga Jual. Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS menunjukkan bahwa  $t$  hitung = 1.154 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 maka derajat kebebasan (degree of freedom) atau  $df=(5-2)=3$ . dari hasil ini diperoleh nilai  $t$  hitung = 1.609 <  $t$  tabel = 2.35336. Berdasarkan analisis tersebut disimpulkan bahwa Hipotesis ditolak yang menandakan Harga Jual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Bersih Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Uji hipotesis berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan harga jual tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Prima Karya Manunggal dengan demikian hipotesis ditolak.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah di dapat maka penelitian memberi saran sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan jumlah harga jual semaksimal mungkin, meningkatkan jumlah harga jual akan mempengaruhi pendapatan, meningkatnya perolehan laba untuk mencapai keuntungan dan demi kesejahteraan masyarakat perusahaan maupun karyawan.
2. Perusahaan hendaknya memperhatikan hasil penjualan agar bisa mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal.
3. Perusahaan harus selalu memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menjaga stabilitas perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Penulis sadar masih banyak kekurangan pada skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis demi perbaikan kedepannya sehingga menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, 2007. Manajemen pemasaran edisi ke dua belas jilid 1 pt. Indeks, Jakarta.
- Nurul Innah Wijayanti N Syam. 2019. Pengaruh Harga Jual terhadap omzet penjualan botol plastik bekas pada UD lancar Jaya di Kabupaten Maros. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
- Hery, S.E.,M.Si 2007. Analisis laporan keuangan. PT. Bumi aksara .Jakarta
- Supriyoni. RA. 2001. Akuntansi Manajemen 3 : proses pengendalian manajemen edisi pertama, Yogyakarta, BPFE UGM.
- Dr. Effendi M.Guntur, SE. 2007. Transformasi manajemen pemasaran. Pt.Sagung seto.Jakarta.
- Iqbal . 2007.pengaruh tingkat harga jual Komoditete terhadap laba optimal perusahaan pada PT. Perkebunan nuantara VIII (persero).
- Nur Hayani Z. 2014. Penetapan harga jual untuk menentukan laba perusahaan pada PT. Shang Hyang Seri Kabupaten maros. Sekolah tinggi ilmu manajemen Yapin Maros.
- Muhammad Asdar. 2014. Analisis penentuan harga jual untuk mengukur tingkat keuntungan pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep. Sekolah Ilmu Manajemen Perguruan islam Yapin Maros.
- Mutiara Sinambela.2007, Analisis pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap harga jual dan laba pada PT. Perkebunan nusantara II
- Maria , 2004, Faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual domba pada hewan di kabupaten bogor.
- Sugiyono . 2006 . metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono . 2008 . metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono . 2013 . metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Cetakan ke-sembilan belas . Bandung Alfabeta.

Sumber internet

<http://www.kajianpustaka.com/2016/07/pengertian-tujuan-jenis-faktor.html>

<http://www.maxmanroe.com/vid/finansial/laporan-keuangan.html>

<https://www.kajianpustaka.com/2013/09/pengertian-unsur-dan-jenis-jenis-laba.html>

## **LAMPIRAN**

# UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018  
e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511  
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maros, 18 Maret 2020

Nomor : 1250 / LPPM-UMMA/III/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
PT Prima Karya Manunggal  
Di-  
Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros ( FEB-UMMA ) tahun akademik 2019/2020 maka kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan permohonan izin penelitian kepada mahasiswa kami di bawah ini pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal yang terlampir.

Adapun data diri Mahasiswa tersebut yaitu :

Nama : Nurdiana  
Nim : 1661201105  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen Keuangan  
Lokasi Penelitian : PT. Prima Karya Manunggal  
Judul Penelitian : Pengaruh Harga Jual Terhadap Laba Bersih Pada PT. Prima Karya Manunggal.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua LPPM Universitas Muslim Maros

  
Dr. Hj. Suhartina R. S.Pd., M.Hum  
NIDN. 0914017001

Tembusan kepada Yth :

1. Biro Administrasi Akademik Universitas Muslim Maros
2. Dekan FEB Universitas Muslim Maros
3. Yang bersangkutan
4. Pertiinggal



## PT. Prima Karya Manunggal

Perdagangan - Transportasi - Jasa Konstruksi - Jasa Pertambangan - Ready Mix - Work Shop - Pengembang

No : 8r /SDM/PKM/16.00/06-2020

Bontoa, 08 Juni 2020

Lamp : 1 (Satu) Set

Hal : Penerimaan Penelitian

Kepada Yth.

**Universitas Muslim Maros**

**Jl. Dr. Ratulangi No. 62 Telp. (0411) 893818**

Di-

**Maros**

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian No. 1252/LPPM-UMMA/V/2020 tanggal, 17 Mei 2020 dengan ini kami sampaikan bahwa untuk mahasiswa atas nama :

No.	Nama	Nim	Program Studi
1	Niar Larasati	1661201051	Manajemen Keuangan

Dapat diterima untuk melaksanakan penelitian, pelaksanaan penelitian dimulai tanggal 09 Juni 2020 s/d 09 Juli 2020 (1 bulan). Adapun ketentuan mengenai penelitian adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa harus mengikuti aturan perusahaan baik aturan tertulis maupun tidak tertulis yang berlaku dan jika terbukti melakukan pelanggaran, maka mahasiswa akan di kembalikan ke universitas asalnya sebelum penelitian berakhir.
- Wajib menyetorkan hasil penelitian yang dapat memberikan masukan pada perusahaan.
- Akomodasi dan transportasi selama pelaksanaan Penelitian tidak disiapkan oleh perusahaan.
- Mahasiswa harus dilengkapi dengan asuransi selama melaksanakan Penelitian di perusahaan kami.

Demikian surat ini sebagai bahan selanjutnya, terima kasih.

PT. Prima Karya Manunggal

Divisi SDM & Umum

**Andi Halid, SE**

Kepala



**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**

PS.No. 0152/Ps/ IX /Perpus Umma/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, staf perpustakaan Universitas Muslim Maros menerangkan bahwa:

Nama : NURDIANA  
Nim : 1661201105  
Fakultas/prodi : FEB / manajemen keuangan  
Judul skripsi : Pengaruh harga jual terhadap laba bersih pada PT. Prima Karya Maminingsi. (PKM) Kab. Pangkep

Telah diterima dan dicek oleh petugas plagiasi. Hasil plagiasi ( 24 % )

Maros, 15/05/2020  
Petugas plagiasi  
Syamsul Anjal, S.I.P.

PT. PRIMA KARVA MANUNGGAL  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN	CATATAN	Periode 2017 (Rp)	Periode 2016 (Rp)
<b>PENDAPATAN</b>			
Penjualan Semen	26,2k	82.510.249.036	79.342.208.845
Penjualan Ready Mix	27,2k	41.641.636.330	50.987.884.735
Pendapatan Jasa Transport	28,2k	20.885.632.413	22.052.816.232
Pendapatan Usaha Sipil	29,2k	4.042.658.538	8.826.627.996
Pendapatan Jasa Cleaning Service	30,2k	1.328.571.204	1.324.315.777
Penjualan Usaha Workshop	31,2k	62.611.627.505	61.841.373.219
Pendapatan Usaha Tambang	32,2k	1.001.363.634	2.513.753.829
<b>Total Pendapatan</b>		<b>214.021.738.661</b>	<b>226.888.980.633</b>
<b>HARGA POKOK USAHA</b>			
HPP Penjualan Semen	33,2k	71.961.323.438	72.797.861.359
HPP Penjualan industry Ready Mix	34,2k	36.004.733.197	45.845.866.394
Harga Pokok Jasa Transport	35,2k	16.687.573.724	20.168.769.119
Harga Pokok Usaha Sipil	36,2k	3.680.832.294	5.413.665.346
Harga Pokok Jasa Cleaning Service	37,2k	908.205.891	952.378.538
Harga Pokok Workshop	38,2k	37.387.261.264	33.234.302.738
Harga Pokok Usaha Tambang	39,2k	4.402.092.752	5.923.481.160
<b>Total Harga Pokok</b>		<b>171.032.022.561</b>	<b>184.336.324.653</b>
<b>Labra (Rugi) Kotor</b>		<b>42.989.716.100</b>	<b>42.552.655.980</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Biaya Penjualan	40,2k	9.312.091.755	7.370.817.181
Biaya Administrasi dan Umum	41,2k	25.418.376.103	26.916.157.916
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>34.730.467.858</b>	<b>34.286.975.096</b>
<b>Labra (Rugi) Usaha</b>		<b>8.259.248.243</b>	<b>8.265.680.882</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN :</b>			
Pendapatan Lain-lain	42,2k	1.743.674.432	1.671.115.629
Beban Lain-lain	43,2k	4.480.858.909	5.175.921.528
<b>Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain</b>		<b>(2.737.184.477)</b>	<b>(3.504.805.899)</b>
<b>Labra (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>5.522.063.766</b>	<b>4.760.874.983</b>
<b>Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan</b>			
Pajak Kini	44,17a	(1.265.117.545)	(812.296.811)
Pajak Tangguhan	44,17b	(584.619.751)	371.357.357
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>3.672.326.470</b>	<b>4.319.935.529</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL**  
**NERACA**  
*(Dalam Ribuan rupiah)*

AKTIVA	Dec-18	Nov-18	Variance	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Dec-18	Nov-18	Variance
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
- Kas dan setara kas	13.105,914	11.442,464	1.663,450	- Kewajiban Usaha	123.859,346	120.517,878	3.341,468
- Piutang usaha - bersih	108.892,091	116.306,534	(7.414,443)	+ Kewajiban Pajak	3.119,427	2.635,161	484,266
- Persediaan - bersih	14.078,187	14.137,188	(59,000)	- By yg msh hrs dibayar	5.160,118	5.548,549	(388,431)
- Aktiva lancar lainnya	10.322,604	10.456,992	(134,387)	- Hutang Lang Muka	3.526,308	6.698,073	(3.171,765)
				- Kewajiban Deviden	1.343,406	1.499,480	(156,074)
				- Hutang Bank jangka pendek	2.249,928	9.408,912	(7.158,984)
Jumlah aktiva lancar	<b>146.398,797</b>	<b>152.343,177</b>	<b>(5.944,380)</b>	- Kewajiban Lain-lain	225,484	252,637	(27,153)
				<b>Total Kewajiban jgk Pendek</b>	<b>139,484,016</b>	<b>146,560,690</b>	<b>(7,076,674)</b>
<b>AKTIVA TAK LANCAR</b>	1.201,000	1.201,000	-				
- Investasi jk Panjang							
- Aktiva tetap :							
Tanah	3.451,528	3.451,528	-				
Bangunan	8.266,577	8.266,577	-				
Mesin	15.617,962	15.082,962	535,000				
Kendaraan	67,488,127	67,488,127	0				
Alat Berat	30,422,523	30,422,523	-				
Alat Kerja	2,437,696	2,437,696	-				
Inventaris	856,408	856,408	-				
Akumulasi penyusutan	(128,540,821)	(128,005,821)	535,000				
	(90,658,687)	(89,848,254)	(810,433)				
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>37,882,133</b>	<b>38,157,567</b>	<b>(275,433)</b>				
				<b>Ekuitas</b>			
- Aktiva lain-lain :				- Modal Saham Disetor	8,019,000	8,019,000	-
Aktiva Pajak Tangguhan	3,061,620	3,226,064	(164,444)	- Cadangan	18,520,184	18,520,184	-
Aktiva lainnya				- Laba Tahun Lalu			
				- Laba Tahun Berjalan	8,345,327	6,944,569	1,400,757
<b>Jumlah aktiva Lain-lain</b>	<b>3,061,620</b>	<b>3,226,064</b>	<b>(164,444)</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>34,884,510</b>	<b>33,483,753</b>	<b>1,400,757</b>
<b>Jumlah aktiva</b>	<b>188,543,550</b>	<b>194,927,808</b>	<b>(6,384,258)</b>	<b>Jumlah Kewajiban &amp; Ekuitas</b>	<b>188,543,550</b>	<b>194,927,808</b>	<b>(6,384,258)</b>

**P T. PRIMA KARYA MANUNGGAL**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

URAIAN	CATATAN	Periode 2015 (Rp)	Periode 2014 (Rp)
<b>PENDAPATAN</b>			
Penjualan Semen	27,2k	76.324.654.492	112.084.770.028
Penjualan Ready Mix	28,2k	79.681.614.048	75.885.502.352
Pendapatan Jasa Transport	29,2k	23.188.637.667	23.254.337.318
Pendapatan Usaha Sipil	30,2k	6.734.788.002	10.331.311.829
Pendapatan Jasa Cleaning Service	31,2k	1.242.195.329	948.160.550
Pendapatan Usaha Workshop	32,2k	62.890.714.851	58.244.150.550
Pendapatan Usaha Tambang	33,2k	8.029.244.603	8.739.571.215
<b>Total Pendapatan</b>		<b>258.091.848.992</b>	<b>289.487.803.842</b>
<b>HARGA POKOK USAHA</b>			
HPP Penjualan Semen	34,2k	69.996.585.295	104.075.145.074
HPP Penjualan Industry Ready Mix	35,2k	66.727.889.979	62.190.905.524
Harga Pokok Jasa Transport	36,2k	20.831.641.433	21.237.224.289
Harga Pokok Usaha Sipil	37,2k	7.058.998.819	6.180.329.707
Harga Pokok Jasa Cleaning Service	38,2k	890.156.112	749.426.323
Harga Pokok Work Shop	49,2k	42.413.216.620	42.062.772.061
Harga Pokok Tambang	40,2k	9.298.857.055	11.896.484.247
<b>Total Harga Pokok</b>		<b>217.217.345.313</b>	<b>248.392.287.224</b>
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>		<b>40.874.503.679</b>	<b>41.095.516.618</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Biaya Penjualan	41,2k	7.768.954.913	7.222.278.695
Biaya Administrasi dan Umum	42,2k	24.691.025.434	21.586.568.486
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>32.459.980.347</b>	<b>28.808.847.181</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>		<b>8.414.523.333</b>	<b>12.286.669.437</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN :</b>			
Pendapatan Lain-lain	43,2k	1.736.191.191	2.284.764.821
Beban Lain-lain	44,2k	6.325.431.672	6.339.281.972
<b>Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain</b>		<b>(4.589.240.481)</b>	<b>(4.054.517.152)</b>
<b>Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>3.825.282.852</b>	<b>8.232.152.286</b>
<b>Takhsiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan</b>			
Pajak Kini	45,17a	(1.502.449.665)	(1.186.910.393)
Pajak Tanggihan	45,17b	344.522.903	120.342.638
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>2.667.356.090</b>	<b>7.165.584.530</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**P T. PRIMA KARYA MANUNGGAL**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

URAIAN	CATATAN	Periode 2019 (Rp)	Periode 2018 (Rp)
<b>PENDAPATAN</b>			
Penjualan Semen	25,2k	140.798.473.859,93	134.895.028.032,68
Penjualan Ready Mix	26,2k	81.320.688.173,14	120.968.613.975,71
Pendapatan Jasa Transport	27,2k	15.376.472.372,01	17.886.301.798,78
Pendapatan Usaha Sipil	28,2k	5.344.579.938,45	9.390.526.009,31
Pendapatan Jasa Cleaning Service	29,2k	1.313.484.232,00	1.360.439.036,50
Pendapatan Usaha Workshop	30,2k	51.771.745.970,94	35.367.295.620,68
Pendapatan Batu Kapur	31,2k	12.959.357.766,00	1.625.000.000,00
<b>Total Pendapatan</b>		<b>308.884.802.312,47</b>	<b>321.493.204.473,66</b>
<b>HARGA POKOK USAHA</b>			
HPP Penjualan Semen	32,2k	126.703.457.846,34	122.880.167.794,68
HPP Penjualan Industry Ready Mix	33,2k	72.668.993.207,82	89.166.041.103,75
Harga Pokok Jasa Transport	34,2k	12.631.836.590,41	13.969.611.965,93
Harga Pokok Usaha Sipil	35,2k	2.020.483.357,49	8.527.210.426,17
Harga Pokok Jasa Cleaning Service	36,2k	1.062.654.560,85	1.058.262.118,77
Harga Pokok Workshop	37,2k	36.506.447.998,18	36.915.413.052,57
Harga Pokok Batu Kapur	38,2k	14.919.071.254,17	4.882.263.066,00
<b>Total Harga Pokok</b>		<b>266.512.944.815,26</b>	<b>277.398.969.527,87</b>
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>		<b>42.371.857.497,21</b>	<b>44.094.234.945,79</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Biaya Penjualan	39,2k	7.496.630.493,13	8.940.838.261,21
Biaya Administrasi dan Umum	40,2k	25.704.353.651,19	23.536.990.184,21
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>33.200.984.144,32</b>	<b>32.477.828.445,42</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>		<b>9.170.873.352,90</b>	<b>11.616.406.500,37</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN :</b>			
Pendapatan Lain-lain	41,2k	2.741.817.125,15	1.417.232.794,37
Beban Lain-lain	42,2k	1.810.264.043,50	4.098.457.604,65
<b>Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain</b>		<b>931.553.081,65</b>	<b>(2.681.224.810,28)</b>
<b>Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>10.102.426.434,55</b>	<b>8.935.181.690,09</b>
<b>Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan</b>			
Pajak Kini	43,15a,2i	(2.728.849.619,00)	(2.413.751.492,00)
Pajak Tangguban	43,15b,2i	(477.197.703,65)	291.070.030,82
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>6.896.379.111,90</b>	<b>6.812.500.228,91</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

## RIWAYAT HIDUP



**NURDIANA**, biasanya dipanggil Diana lahir di Maros 14 Juli 1997. Anak dari pasangan H. Muhammad Nur dan HJ. St. Aminah. Yang merupakan anak Bungsu dari delapan bersaudara Dan tinggal di Dusun Bontokappong Desa Tukamasea Kec. Bantimurung Kabupaten Maros. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SDN 188 Inpres Bontokappong dan lulus pada Tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah pertama di SMP MTS Darul Ulum Amessangeng dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas di MA Darul Ulum Amessangeng dan lulus pada Tahun 2014. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muslim Maros, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Program Studi Manajemen Keuangan Strata 1 (satu) dan selesai pada Tahun 2020.